

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yang meliputi *place*, *person*, dan *paper*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini banyak hal yang belum dipahami sehingga membutuhkan pengkajian secara mendalam, dan masalah yang timbul sangat kompleks, dan peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.

Penelitian studi kasus menuturkan dan menafsirkan data yang

berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang menggejala di masyarakat, hubungan antara variabel, bertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antara fakta. Pada umumnya kegiatan penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisisan data tersebut.

Penelitian ini tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. Tes tersebut diberikan kepada siswa dan kemudian dilihat upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar kemudian diambil beberapa siswa untuk diwawancarai mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

B. Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar khususnya di kelas IV karena di Sekolah tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2018.

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Dalam penelitian ini, Subjek penelitiannya yaitu guru kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat peneliti ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang terlihat. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan 3 tahap:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data terbagi dua, yaitu pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti dan disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder”. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan sumber data primer dari kegiatan observasi yang dilakukan dan kegiatan wawancara langsung kepada guru kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar yaitu tentang upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitarhal ini dikarenakan siswa banyak mengalami kesulitan belajar. Sedangkan data sekunder yang akan diperoleh peneliti adalah berupa dokumentasi yang ada di sekolah.

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan bagaimana upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang valid, peneliti menentukan pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam menerapkan metode ini yang digunakan apa yang dikemukakan oleh guru kelas.

Mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar, yang di antaranya , bagaimana bentuk kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademngan Blitar, bagaimana tindakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV, bagaimana bentuk kesulitan belajar siswa kelas IV, bagaimana hambatan yang di alami guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV. Peneliti melakukan wawancara pada saat terjun ke lapangan untuk mencari data yang di laksanakan mulai dari tanggal 26 Maret 2018 sampai 12 April 2018 wawancara dilakukan dengan ibu binti mufidatun nashikah sebagai wali kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan, adapun pedoman dan hasil wawancara yang dapat di lihat pada bagian lampiran.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi (*Participant observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam menerapkan belajar, selama pembelajaran di kelas dan membantu mengkondisikan kelas bersama dengan guru kelas IV” . Peneliti melakukan observasi pada saat terjun ke lapangan untuk mencari data yang di laksanakan mulai dari tanggal 26 Maret 2018 sampai 12 April 2018 observasi dilakukan dengan ibu binti mufidatun nashikah sebagai wali kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. yaitu mengamati kegiatan tindakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV, mengamati bentuk kesulitan belajar siswa kelas IV, mengamati hambatan yang di alami guru dalam

mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV, mengamati pelaksanaan praktik-praktik yang ada, mengamati sarana prasarana yang mendukung praktik-praktik, mengamati monitoring yang dilakukan guru dalam melaksanakan praktik-praktik di MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. Adapun pedoman dan hasil observasi sebagaimana terlampir.

Tabel Observasi Upaya Membantu Siswa yang Mengalami Masalah

Belajar

No	Aspek yang Diamati	Sub aspek yang diamati	DESKRIPTIF
1.	Upaya membantu siswa yang mengalami masalah belajar.	1. Guru melakukan pengajaran Perbaikan Guru memberikan kegiatan 2. pengayaan 3. Guru memotivasi siswa di dalam Belajar Guru melakukan pengembangan 4. sikap dan kebiasaan belajar yang efektif	

Sumber : Prayitno dan Amti 2004

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui praktek langsung dari guru, dan untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kesulitan belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengurangi kesulitan belajar. Berdasarkan pengertian diatas, teknik pengumpulan dokumentasi digunakan peneliti untuk untuk meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, arsip-arsip, dokumen,

peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya. Peneliti dalam melaksanakan penelitian akan mendokumentasikan data yang diperlukan dari MI Mifatahul Huda Jatisari Kademanagan Blitar. Dokumen ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah lembaga serta keterangan lain erat hubungannya dengan penelitian. Adapun instrumen dan hasil dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Analisis Data

Manurut Patton (dalam Moleong,), teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian¹.

Maka untuk mempermudah penelitian dalam proses menganalisa, peneliti melakukan analisis data dalam 2 proses yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis kualitatif telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis pada tahap sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

¹Moleong, Lexy, J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2007.), hal 280

peneliti masuk dan selama di lapangan.

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data seperti buku-buku, foto dan dokumen yang berkaitan dengan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

2. Analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang akan dilakukan dalam analisis data tersebut meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan langkah awal untuk menganalisa dalam penelitian ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang diperoleh di lapangan melalui hasil observasi terhadap upaya guru dan hasil wawancara dengan guru kelas VI. Pemenuhan aspek-aspek data yang direduksi dimaksudkan untuk mempermudah peneliti di dalam penyajian data dan berujung pada penarikan kesimpulan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam menganalisis data kualitatif model Miles and Huberman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam proses ini, peneliti menggambarkan secara umum mengenai lokasi penelitian yaitu MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. Kemudian, peneliti mendeskripsikan mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar

Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua hal yang berkaitan dengan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. Dari berbagai aktivitas tersebut, kemudian peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan dan masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan ini berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data oleh peneliti menemukan bukti yang kuat, valid dan konsisten untuk mendukung data-data awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

- 1) *Persistent observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
- 2) *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metodologi dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang di jadikan sumber penelitian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview dan dokumentasi.

b. Mendatangi Informan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden, maka penelitian perlu mendatangi responden untuk memberi informasi seperlunya kepada responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen-instrumen yang sudah di persiapkan, mengelola data, menganalisis data, dan menyimpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti membawa surat izin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya

disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar- benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

